

PEMODELAN KERAWANAN KEBAKARAN HUTAN POTENSIAL MENGGUNAKAN PENGINDERAAN JAUH DAN SIG DI TAMAN NASIONAL BALURAN

Oleh :

Dzimar Akbarur Rokhim Prakoso

12/331008/GE/07332

INTISARI

Kerusakan hutan yang diakibatkan oleh kebakaran hutan masih terjadi secara masif sejak tahun 1997 hingga sekarang pada berbagai wilayah di Indonesia Khususnya Taman Nasional Baluran. Kebakaran hutan yang disebabkan oleh berbagai faktor penyebab menjadi dasar dalam penelitian ini untuk dapat memodelkan tingkat kerawanan kebakaran hutan potensial berdasarkan parameter yang berpengaruh untuk dapat mengetahui tingkat kerawanannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah AHP yang digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh dari 6 parameter yang digunakan antara lain penggunaan lahan, kemiringan lereng, kelembapan tanah, arah hadap lereng, keterjangkauan terhadap jalan, dan keterjangkauan terhadap sungai dan sumber air. Pemilihan metode AHP dilakukan berdasarkan adanya subyektifitas parameter kebakaran hutan berdasarkan lokasi wilayahnya dengan syarat nilai konsistensi lebih kecil atau sama dengan 10 %

Hasil penelitian ini menunjukkan parameter yang paling berpengaruh terhadap kerawanan kebakaran hutan di Taman Nasional Baluran adalah jenis penggunaan lahan dengan bobot 0,284 dan kemiringan lereng dengan bobot 0,222. Peta kerawanan kebakaran hutan potensial di Kawasan Taman Nasional Baluran yang dihasilkan menunjukkan kelas sangat rawan yang didapatkan seluas 5,17 Ha dengan sebaran mayoritas berada pada Resort Balanan, kelas rawan seluas 1.969 Ha yang mayoritas berada pada Resort Bitakol dan kelas sedang seluas 6.885 Ha yang mayoritas berada pada Resort Labuan Merak.

Keywords : Kebakaran Hutan, *Analytical Hierarchy Process*, Pemodelan Spasial, Taman Nasional Baluran

POTENTIAL FOREST FIRE VULNERABILITY MODELLING USING REMOTE SENSING AND GIS IN BALURAN NATIONAL PARK

By :

Dzimar Akbarur Rokhim Prakoso

12/331008/GE/07332

ABSTRACT

The forest damages caused by forest fires have occurred massively since 1997 in various regions of Indonesia, especially in the Baluran National Park. The forest fires are caused by various factors and then these become as the foundation of this research to build the model of the potential vulnerability of forest fires which based on the parameters that influence in order to determine the level of vulnerability.

The method has been used in this research is the AHP (Analytical Hierarchy Process). Using the AHP to know the influence of 6 parameters, for example, the land use, the slope, the soil moisture, the distance from the road, the distance to the river and the water source. The selection of the AHP has been based on the existence of the subjectivity parameter of forest fires in the location with the requirement that the consistency is less than or equal to 10%.

The study results indicate that the parameters which mostly influence on the vulnerability of forest fires in the Baluran National Park. These results are the type of land use with a weight of 0.284 and the slope with a weight of 0.222. The resulted map of the potential vulnerability of forest fires in the National Park of Baluran has shown that 5.17 Hectares which is classified in very susceptible class with a distribution majority are in the Balanan Resort; 1,969 Hectares in susceptible class with a distribution majority are in the Bitakol Resort and 6,885 Hectares in moderate class with a distribution majority in Labuan Merak Resort.

Keywords : Forest Fire, Analytical Hierarchy Process, Spatial Modelling, Baluran National Park